

V.KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, analisis data, dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 7 hipotesis diterima dan 3 ditolak, yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Mobile Usefulness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Pengguna yang merasa bahwa Instagram bermanfaat cenderung memiliki niat yang lebih besar untuk terus menggunakan aplikasi tersebut.
2. *Mobile Ease of Use* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi Instagram tidak cukup kuat untuk menjadi penentu utama niat pengguna dalam menggunakannya.
3. *Mobile Perceived Trust* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Kepercayaan pengguna terhadap keamanan dan keandalan Instagram tidak secara langsung mempengaruhi niat mereka untuk menggunakan aplikasi.
4. *Mobile Perceived Security Risk* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Meskipun keamanan penting bagi pengguna, itu bukan faktor penentu utama dalam membentuk niat penggunaan.
5. *Mobile Perceived Compatibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* melalui *Mobile Usefulness*. Kecocokan aplikasi dengan perangkat pengguna meningkatkan persepsi manfaat aplikasi dan, pada gilirannya, niat pengguna untuk menggunakan Instagram.
6. *Mobile Perceived Compatibility* terhadap *Behavioral Intention* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa kesesuaian aplikasi dengan perangkat seluler, kuat untuk mempengaruhi niat pengguna secara langsung.
7. *Mobile Perceived Compatibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* melalui *Mobile Ease of Use*. Semakin kompatibel aplikasi dengan perangkat pengguna, semakin mudah pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi, yang meningkatkan niat mereka untuk menggunakan Instagram.
8. *Technology Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* melalui *Mobile Usefulness*. Pengguna dengan

kemampuan teknologi yang tinggi cenderung merasakan manfaat lebih besar dari aplikasi dan memiliki niat lebih besar untuk menggunakannya.

9. *Technology Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Pengguna dengan kemampuan teknologi yang tinggi cenderung memiliki niat lebih besar untuk menggunakan Instagram.

10. *Technology Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* melalui *Mobile Ease of Use*. Pengguna dengan keterampilan teknologi yang tinggi merasa aplikasi lebih mudah digunakan, yang meningkatkan niat mereka untuk menggunakan Instagram.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Mobile Usefulness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat pengguna (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan Instagram, sementara faktor-faktor seperti *Mobile Ease of Use*, *Mobile Perceived Trust*, dan *Mobile Perceived Security Risk*, tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Namun, *Mobile Perceived Compatibility* berpengaruh signifikan secara langsung maupun melalui *Mobile Usefulness* dan *Mobile Ease of Use*. Selain itu, *Technology Self-Efficacy* terbukti memiliki pengaruh positif signifikan baik secara langsung maupun melalui *Mobile Usefulness* dan *Mobile Ease of Use*. Hal ini menekankan pentingnya meningkatkan kegunaan aplikasi, memastikan kecocokan dengan perangkat, serta meningkatkan kemampuan teknologi pengguna khususnya mahasiswa untuk meningkatkan niat mereka dalam menggunakan Instagram sebagai media komunikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menambahkan variabel kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*), untuk mendapatkan aspek-aspek dari fitur yang diberikan aplikasi, sehingga pengguna menyadari lebih dalam fasilitas yang ada, guna mendapatkan informasi lebih.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara sehingga penelitian dapat memperoleh hasil yang lebih objektif (penelitian kuantitatif-kualitatif).